

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE, CASH FLOW, LIQUIDITY*
DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH*
HOLDING PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KENT EVANGELISTA HENSU

NPM : 125190010

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Kent Evangelista Hensu
 NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125190010
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Alamat : Perum Resinda Blok B1/12A, Karawang
 Telp : -
 HP : 081281491250

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 28 Juni 2023



Kent Evangelista Hensu

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

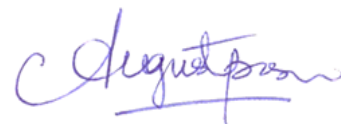
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KENT EVANGELISTA HENSU
NPM : 125190010
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE, CASH FLOW,
LIQUIDITY DAN GROWTH OPPORTUNITY
TERHADAP CASH HOLDING PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2021

Jakarta, 28 Juni 2023

Pembimbing,



(Augustpaosa Nariman, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA.)

FALKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KENT EVANGELISTA HENSU
NIM : 125190010
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

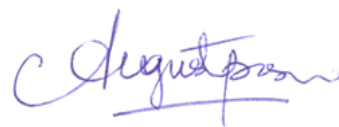
PENGARUH *LEVERAGE, CASH FLOW, LIQUIDITY* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 18 Juli 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Sofia Prima Dewui, S.E., M.Si, Ak., CA.
3. Anggota : Augustpaosa Nariman, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA.

Jakarta, 25 Juli 2023.

Pembimbing



(Augustpaosa Nariman, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA.)

HALAMAN MOTTO

“Every day I learn something new”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya saya telah diberikan kesempatan untuk dapat menulis laporan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage, Cash Flow, Liquidity,* dan *Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021” ini dengan lancar dan dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai syarat memenuhi mata kuliah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi Akuntansi dengan tujuan mencapai gelar sarjana.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak yang telah membantu penulis selama ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan, khususnya kepada:

1. Ibu Augustpaosa Nariman, S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan pada proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M. MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara.

5. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., BKP., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan arahan, bimbingan dan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Kedua orangtua penulis yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi yang tiada henti serta mendoakan saya dalam keadaan apapun, serta adik saya yang telah memberikan banyak dukungan.
8. Teman-teman BPHI BEM UNTAR yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan selama proses mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya selama proses mengerjakan skripsi ini.

Tentunya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak guna mengembangkan skripsi ini. Penulis juga berharap, hasil skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa maupun masyarakat umum yang membaca.

Jakarta, 25 Juni 2023



Kent Evangelista Hensu

125190010

FALKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

PENGARUH *LEVERAGE*, *CASH FLOW*, *LIQUIDITY* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, *cash flow*, *liquidity* dan *growth opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur sektor infrastruktur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data sampel dalam penelitian sebanyak 121 data sampel. Penelitian ini menggunakan data yang diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2013* dan *IBM SPSS version 22*. Hasil uji F menunjukkan bahwa *leverage*, *cash flow*, *liquidity* dan *growth opportunity* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hasil uji t menunjukkan *leverage* dan *cash flow* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*, *liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*, *growth opportunity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci : *Cash Flow*, *Cash Holding*, *Growth Opportunity*, *Leverage*, *Liquidity*

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of leverage, cash flow, liquidity and growth opportunities on cash holdings in manufacturing companies in the infrastructure sector. The sampling technique used purposive sampling. The sample data in this study were 121 sample data. This study uses data processed using Microsoft Excel 2013 and IBM SPSS version 22 applications. The results of the F test show that leverage, cash flow, liquidity and growth opportunities together have a significant effect on cash holdings. The results of the t test show that leverage and cash flow have a positive and not significant effect on cash holding, liquidity has a positive and significant effect on cash holding, growth opportunity has a negative and insignificant effect on cash holding.

Keywords : *Cash Flow*, *Cash Holding*, *Growth Opportunity*, *Leverage*, *Liquidity*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| SURAT PERNYATAAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| 3. Batasan Masalah | 6 |
| 4. Rumusan Masalah..... | 6 |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Tujuan Penelitian | 6 |
| 2. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 8 |
| A. Gambaran Umum Teori | 8 |
| 1. <i>Agency Theory</i> (Teori Agensi) | 8 |
| 2. <i>Pecking Order Theory</i> | 9 |
| B. Definisi Konseptual Variabel..... | 9 |
| 1. <i>Cash Holding</i> | 9 |
| 2. <i>Leverage</i> | 10 |
| 3. <i>Cash Flow</i> | 11 |
| 4. <i>Liquidity</i> | 12 |
| 5. <i>Growth Opportunity</i> | 12 |
| C. Kaitan Antar Variabel..... | 13 |
| 1. <i>Leverage dan Cash Holding</i> | 13 |

| | | |
|---|---|----|
| 2. | <i>Cash Flow</i> dan <i>Cash Holding</i> | 13 |
| 3. | <i>Liquidity</i> dan <i>Cash Holding</i> | 14 |
| 4. | <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Cash Holding</i> | 14 |
| D. | Penelitian yang Relevan..... | 15 |
| E. | Kerangka Pemikiran dan Hipotesis..... | 29 |
| 1. | Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 29 |
| 2. | Pengaruh <i>Cash Flow</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 30 |
| 3. | Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 31 |
| 4. | Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i> | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 34 |
| A. | Desain Penelitian | 34 |
| B. | Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel | 34 |
| 1. | Populasi | 34 |
| 2. | Teknik Pengambilan Sampel | 35 |
| 3. | Ukuran Sampel | 35 |
| C. | Operasionalisasi Variabel dan Instrumen | 36 |
| 1. | Variabel Dependen | 36 |
| 2. | Variabel Independen..... | 36 |
| D. | Asumsi Analisis Data..... | 38 |
| 1. | Analisis Statistik Deskriptif | 38 |
| 2. | Uji Asumsi Klasik | 38 |
| E. | Analisis Data..... | 40 |
| 1. | Uji Regresi Linear Berganda | 40 |
| 2. | Uji t..... | 41 |
| 3. | Uji F..... | 41 |
| 4. | Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted R ²)..... | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 43 |
| A. | Deskripsi Subjek Penelitian | 43 |
| 1. | Data <i>Outlier</i> | 45 |
| 2. | Data Sampel Perusahaan..... | 47 |
| B. | Deskripsi Objek Penelitian | 50 |

| | | |
|---|---|----|
| C. | Hasil Uji Asumsi Analisis Data | 51 |
| 1. | Uji Statistik Deskriptif | 51 |
| 2. | Uji Asumsi Klasik | 53 |
| D. | Hasil Analisis Data | 59 |
| 1. | Uji Regresi Linear Berganda | 59 |
| 2. | Uji T..... | 61 |
| 3. | Uji F..... | 64 |
| 4. | Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2) | 65 |
| E. | Pembahasan | 66 |
| 1. | Pengaruh Leverage terhadap Cash holding | 68 |
| 2. | Pengaruh Cash flow terhadap Cash holding | 69 |
| 3. | Pengaruh Liquidity terhadap Cash holding | 70 |
| 4. | Pengaruh Growth opportunity terhadap Cash holding | 71 |
| BAB V PENUTUP | | 73 |
| A. | Kesimpulan | 73 |
| B. | Keterbatasan dan Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 76 |
| LAMPIRAN..... | | 79 |
| Lampiran 1. Rincian Data Penelitian Sebelum Outlier | | 80 |
| Lampiran 2. Rincian Data Penelitian Setelah Outlier | | 83 |
| Lampiran 3. Hasil Output SPSS version 22 | | 86 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | 91 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Model dan Hipotesis Penelitian | 29 |
| Gambar 4.1 Hasil Histogram (setelah outlier dan transformasi) | 55 |
| Gambar 4.2 Hasil Grafik P-P Plot (setelah outlier dan transformasi) | 55 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 15 |
| Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel | 37 |
| Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel..... | 44 |
| Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan (yang dilakukan <i>outlier</i>) | 45 |
| Tabel 4.3Daftar Sampel Perusahaan | 47 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 52 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas | 54 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas | 56 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 57 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi | 58 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 59 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji T | 62 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji F..... | 64 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)..... | 66 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis..... | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Rincian Data Penelitian Sebelum Outlier..... | 80 |
| Lampiran 2. Rincian Data Penelitian Setelah Outlier | 83 |
| Lampiran 3. Hasil Output SPSS version 22..... | 86 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan, baik lokal maupun global, menghadapi tantangan dan tugas yang beragam. Secara keseluruhan, tujuan utama bisnis adalah meraih keuntungan yang meningkat dari waktu ke waktu, sehingga para investor dan karyawan dapat meraih kesejahteraan. Peningkatan laba dapat dicapai dengan meningkatkan volume penjualan, serta menjaga aset perusahaan.

Kas menjadi salah satu komponen dari kekayaan paling likuid yang dimiliki oleh perusahaan, kekayaan paling likuid itu sendiri ialah kekayaan yang dapat diubah menjadi kas dengan mudah dan tanpa mengalami penurunan nilai kekayaan tersebut. Perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk memenuhi tanggung jawab dalam membiayai kegiatan operasional, membayar upah karyawan, membeli bahan baku, dan memenuhi kewajiban keuangan lainnya. Pengelolaan perusahaan yang melibatkan pembiayaan kewajiban finansial dan operasional termasuk dalam *cash holding*.

Cash holding menjadi salah satu bagian penting dalam aktivitas perusahaan. *Cash holding* artinya menyimpan uang tunai atau aset lancar yang dimiliki perusahaan sebagai jumlah kas dan setara kas, yang akan digunakan untuk membayar biaya operasional dan kewajiban perusahaan. Menurut penelitian Monica dan Suhendah (2020), *cash holding* merujuk pada jumlah kas yang tersedia di dalam perusahaan dan dapat digunakan secara fleksibel untuk mendukung kegiatan operasional serta memenuhi kebutuhan kas yang diinginkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, *cash holding* dianggap sebagai dana tunai dan setara tunai yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai. Ketika membuat keputusan untuk menyimpan *cash holding*, perusahaan harus mempertimbangkan dampak yang mungkin terjadi.

Kebijakan *cash holding* (*cash holding*) yang dilaksanakan oleh manajer keuangan perusahaan memiliki efek positif dan negatif. Menurut Levina dan Sha (2021), *cash holding* yang mencukupi memberikan efek positif pada keuangan perusahaan karena dapat membiayai beban tak terduga (*unexpected expenses*). Menjaga terlalu banyak uang tunai dapat berdampak buruk bagi perusahaan, karena kelebihan kas yang tidak digunakan atau dibiarkan menganggur (*idle cash*) dapat menyebabkan pembatasan dalam memperoleh keuntungan bagi perusahaan (Saputri & Kuswardono, 2019).

Manajer keuangan memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola keuangan perusahaan, termasuk dalam mengatur jumlah kas yang tepat (*cash holding*) agar tidak terlalu minim atau berlebihan yang dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dapat memengaruhi tingkat *cash holding* perusahaan sendiri. Jika jumlah aset likuid perusahaan melebihi utang jangka pendek, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban dan dapat berdampak pada tingkat *cash holding* perusahaan (Hanaputra & Nugroho, 2021). Untuk menjaga stabilitas tingkat *cash holding* pada titik yang optimal, penting untuk memperhatikan cadangan kas dan mengelola kas dengan tepat. Hal ini akan mencegah terjadinya masalah yang tidak terduga pada perekonomian yang lemah dan juga menghindari penimbunan kas yang berlebihan.

Korporasi di Indonesia menghadapi tantangan ekonomi yang tak terduga akibat pandemi yang berdampak pada hasil produksi dan pemasukan korporasi. Menteri Perindustrian Doddy Widodo mengungkapkan bahwa sebelum terjadinya pandemi COVID-19, tingkat pemanfaatan industri manufaktur mencapai 76,29%. Namun, saat pandemi melanda Indonesia, tingkat pemanfaatan tersebut turun drastis menjadi 30%-40% (Sumber: www.cnbcindonesia.com, 2020). Penyebab turunnya penggunaan adalah karena kekurangan bahan baku dan permintaan ekspor yang minim. Bila perusahaan tidak memiliki cadangan kas yang cukup pada situasi tersebut,

maka perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan yang dapat menimbulkan krisis keuangan.

Tiap perusahaan memiliki maksud yang berbeda saat menjalankan *cash holding*. Menurut Ali, Ullah dan Ullah (2016), terdapat tiga justifikasi yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan *cash holding*. Ada tiga alasan mengapa seseorang menahan kas, yaitu motif transaksi, motif pencegahan, dan motif spekulasi. Motif transaksi digunakan untuk memenuhi kebutuhan *cash flow* dalam jangka pendek. Motif pencegahan digunakan untuk situasi tak terduga. Sedangkan motif spekulasi digunakan untuk mendapatkan keuntungan dari situasi pasar yang tak terduga di masa depan. Beberapa faktor diantaranya yang bisa mensugesti *cash holding* yaitu *leverage*, *cash flow*, *liquidity & growth opportunity*.

Leverage adalah kebutuhan perusahaan yang didanai oleh kewajiban, sehingga *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa banyak dana perusahaan didanai oleh pihak luar. Menurut Simanjuntak dan Wahyudi (2017), ketinggian atau kerendahan tingkat kas perusahaan dipengaruhi oleh tingkat *leverage* perusahaan yang juga tinggi atau rendah. Sebuah perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi akan mempengaruhi *cash holding* yang dimilikinya, sehingga perusahaan dapat mempertahankan cadangan kas yang memadai. *Leverage* bisa dihitung dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang membandingkan jumlah utang dengan jumlah aset perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gionia dan Merry (2020), *leverage* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Tidak sama dengan riset yang dilakukan oleh Marlin dan Augustpaosa (2022) pada penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap *cash holding*.

Cash flow adalah arus kas yang masuk dan keluar dari perusahaan dalam suatu periode. Menurut konsep *Treat-off*, *cash flow* adalah sumber daya likuid yang dapat digunakan, termasuk sebagai pengganti uang tunai. Arus kas bersih yang positif terjadi bila dana yang keluar lebih sedikit dari pada dana yang masuk. Sebaliknya, arus kas bersih yang negatif terjadi ketika dana yang keluar

lebih besar daripada dana yang masuk. Arus kas bersih yang positif akan mempengaruhi peningkatan saldo kas perusahaan, sementara sebaliknya, arus kas bersih yang negatif akan mempengaruhi penurunan saldo kas perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cicilia dan I Ketut (2018), didapati bahwa *cash flow* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Tidak sama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Dana, Michael dan Rizky (2018), hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *cash flow* mempengaruhi *cash holding* secara positif tetapi tidak signifikan.

Liquidity adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengevaluasi kekuatan suatu perusahaan, perlu diperhitungkan apakah perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau tidak. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah aset lancar yang dapat dijual atau diuangkan dengan cepat untuk memenuhi kewajiban tersebut. Sesuai dengan (Kasmir, 2018), Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Maknanya apabila perusahaan dimintai pembayaran, perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban tersebut terutama kewajiban yang telah lewat masa jatuh tempo. Hery (2019) menjelaskan bahwa likuiditas merujuk pada kapasitas sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Secara spesifik, rasio likuiditas dapat digunakan sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang harus segera diselesaikan. *Net working capital* adalah perbandingan yang digunakan sebagai pengganti aset likuid dan dapat memberikan informasi kepada investor tentang keadaan keuangan perusahaan (Ali, Ullah, & Ullah, 2016). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marlin dan Nariman (2022), ditemukan bahwa likuiditas memiliki dampak yang negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Zefannya dan Liana (2020) menunjukkan dampak yang positif dan signifikan terhadap *cash holding*.

Growth opportunity adalah kesempatan atau peluang yang tersedia bagi perusahaan untuk meningkatkan dan berkembang di masa depan. Perusahaan memerlukan biaya operasional untuk tumbuh, sehingga mereka harus memiliki cadangan kas yang mencukupi (Stefany & Ekadjaja, 2019). *Growth opportunity* mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang bisnis guna meraih keuntungan di masa mendatang. Untuk mewujudkan prospek tersebut, perusahaan memerlukan dana yang memadai, sehingga akan memiliki cadangan kas yang mencukupi. *Growth opportunity* dapat dihitung dengan memanfaatkan *Market to Book Value Equity* (MBVE) yang dapat dihitung dengan membandingkan harga saham dengan jumlah ekuitas perusahaan. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Sumartha dan Tjakrawala (2020), ditemukan bahwa *growth opportunity* positif dan signifikan dalam *cash holding*. Sebaliknya, Levina dan Sha (2021) menemukan hasil yang berbeda dalam penelitian mereka, dimana *growth opportunity* justru berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Berdasarkan konteks permasalahan yang sudah dijelaskan, maka dilaksanakan penelitian yang berjudul “PENGARUH *LEVERAGE*, *CASH FLOW*, *LIQUIDITY* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021”. Fokus penelitian ini adalah pada elemen-elemen yang memengaruhi *cash holding* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2021.

2. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang, terdapat variasi hasil penelitian sebelumnya terkait dampak *leverage*, *cash flow*, *liquidity* dan *growth opportunity* terhadap *cash holding*. Oleh karena itu, hal tersebut memicu minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh *leverage*, *cash flow*, *liquidity* dan *growth opportunity* terhadap *cash holding*. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang

memengaruhi *cash holding* serta untuk mengonfirmasi hasil penelitian sebelumnya.

3. Batasan Masalah

Menimbang banyaknya elemen-elemen yang dapat memengaruhi *cash holding*, oleh karena itu dalam riset ini akan terbatas pada faktor-faktor independen seperti *leverage*, *cash flow*, *liquidity*, *growth opportunity*, dan faktor dependen *cash holding*. Sampel yang digunakan terdiri dari perusahaan infrastruktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.

4. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang telah dijelaskan pada latar belakang, identifikasi persoalan dan batasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka pertanyaan yang merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor infrastruktur?
2. Apakah *cash flow* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor infrastruktur?
3. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor infrastruktur?
4. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor infrastruktur?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.

2. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*.
3. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *liquidity* terhadap *cash holding*
4. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi berbagai pihak. Bagi saya sebagai penulis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman saya tentang *cash holding* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk perusahaan, riset ini berguna dalam memberikan tambahan data bagi manajemen keuangan perusahaan dalam usaha meminimalisir risiko yang muncul secara mendadak akibat masalah ekonomi dengan memanfaatkan *cash holding*. Untuk para investor, penelitian ini dapat berguna sebagai panduan yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modal. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan digunakan oleh para peneliti sebagai referensi dan pedoman untuk mengembangkan penelitian tentang *cash holding* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U., Javid, A, Y., & Akhter, W. (2018). The Determinant Of Cash Holdings Around Different Regions Of The World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151-182.
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants Of Corporate Cash Holdings “A Case Of Textile Sector In Pakistan”. *International Journal of Economics, and Management Science*, 5(3). 1-10.
- Angkawidjaja, C., & Rasyid, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 693-702.
- Chireka, T., & Fakoya, M, B. (2017). The Determinants Of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence From Selected South African Retail Firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93.
- Elnathan L, Z., & Susanto, L. (2020). Pengaruh *Leverage, Firm Size*, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(1), 40-49.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th edition)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guizani, M. (2017). The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings in an Oil Rich Country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul*, 17(3), 133-143.
- Hanaputra, I., & Nugroho, V. (2021). Cash Holding: Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure And Profitability. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 119-128.

- Levina, N., & Sha, T. L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(3), 1245-1254.
- Liadi, Cicilia ,C., Suryanawa, I Ketut. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi*, [S.l.], v. 24, n. 2, p. 1474-1502.
- Liestyasih, L, P, E., & Wiagustini, L, P. (2017). Pengaruh Firm Size Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Dan Firm Value. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(10), 3607-3636.
- Margaretha, I., & Dewi, S. P. (2020). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* / 2(1), 1-9.
- Marlin Yang, & Augustpaosa Nariman. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holdings* Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(1), 130-140.
- Mentari Suci, M. S., & Yeye Susilowati. (2021). Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, dan Net Working Capital terhadap Cash Holding.
- Muncef Guizani. (2017). *The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings in an Oil Rich Country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia*. *Research and Business Development Department*, 17(3), 133-143.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistika Parametrik*.
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship Management and Industry (JEMI)*, 2(2), 91-104.
- Sari, Z., & Zoraya, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 61-80.
- Sean, S., & Nugroho, V. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur BEI tahun 2017 - 2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(3), 1250-1214.
- Selcuk, E. A., dan Yilmaz, A. A. (2017). Determinants Of Corporate Cash Holdings: Firm Level Evidence From Emerging Markets. In *Global Business Strategies In Crisis: Strategic Thinking And Development* (Pp. 417–428). Springer, Cham.
- Sethi, M., & Swain, R, K. (2019). Determinants Of Cash Holdings: A Study of Manufacturing Firms in India. *International Journal of Management Studies*, 6(2), 11-26.
- Simanjuntak, S, F., & Wahyudi, A, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 25-31.
- Stefany., & Ekadjaja, A. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 610-618.
- Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Essensi: Journal Management*, 21(1), 14-33.
- Sufiyati, Susanto, L., Dewi, S. P., & Susanti, M. (2022). Dampak Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Cash Holding. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 74-93.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Sumartha, M., & Tajkrawala, F, X, K. (2020). Pengaruh *Leverage, Profitability Dan Growth Opportunities Terhadap Cash Holding*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(1), 459-468.

Ummar, A., Attiya, Y. J., & Waseem, A. (2018). *The Determinants of Cash Holdings around Different Region of The World. Bussiness & Economic Review*, 10(2), 151-182

www.idx.co.id